

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah belum optimalnya implementasi kebijakan pengembangan kawasan perdesaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah, bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pengembangan kawasan perdesaan di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Untuk masalah yang di teliti, peneliti menggunakan pendekatan teori faktor-faktor implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengajukan proposisi sebagai berikut, implementasi kebijakan tentang pengembangan kawasan perdesaan di Kecamatan Majalaya berlangsung optimal apabila melaksanakan faktor komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penghambat dan pendukung dalam implementasi kebijakan pemerintah tentang pengembangan kawasan perdesaan dapat di atasi dengan pemberdayaan masyarakat, memberikan pelayanan, serta memberikan fasilitas sarana dan prasarana umum sebagai pendukung masyarakat di kawasan perdesaan Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan sumber data dan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Serta menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini peneliti melakukan analisis melalui pendekatan aplikasi teori berdasarkan model implementasi / kebijakan publik, menunjukan pada empat dimensi implementasi kebijakan yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan implementasi yaitu melalui dimensi, komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dengan demikian proposisi yang di ajukan teruji secara empirik.

Kata Kunci : Kebijakan, kawasan perdesaan.